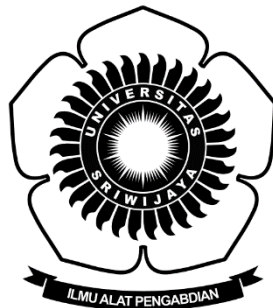


SKRIPSI

**ANALISIS ALOKASI TENAGA KERJA KELUARGA DAN
PENGARUHNYA TERHADAP PENDAPATAN RUMAH
TANGGA PETANI PADI RAWA LEBAK DI DESA SUNGAI
PINANG III KECAMATAN SUNGAI PINANG KABUPATEN
OGAN ILIR**

***ANALYSIS OF FAMILY LABOR ALLOCATION AND THEIR
EFFECT ON THE INCOME ON HOUSEHOLD OF RAWA
LEBAK RICE FARMERS IN SUNGAI PINANG III VILLAGE
SUNGAI PINANG DISTRICT OGAN ILIR REGENCY***



**RIFYAL KA'BAH
05011281823178**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022**

SUMMARY

RIFYAL KA'BAH. Analysis of Family Labor Allocation and Their Effect on The Income on Household of Rawa Lebak Rice Farmers in Sungai Pinang III Village Sungai Pinang District Ogan Ilir Regency (Supervised by **EKA MULYANA**).

Rawa lebak is a farming ecosystem that contributes to rice production in Indonesia, located in South Sumatra. Manpower is an important input that must be met in carrying out farming activities. Domestic workers consist of family workers and workers from outside the family. The purpose of this study is to (1) identify how much of the labor allocation for the family of farmers in the lebak swamp rice farming in Sungai Pinang III village (2) identify how much the contribution of lebak swamp rice farming income to the total household income of lebak swamp rice farmers in the lebak village Sungai Pinang III (3) identifies the effect of family labor allocation on the income of lebak swamp rice farming in Sungai Pinang III village. The method used in this study is a survey method, in which the survey method is a research method that takes a sample of a portion of the existing population by using questionnaires as material for collecting basic data and intense interviews with rice farmers of lebak swamp rice. The time of data collection for this research was carried out from March to April 2022. The results of this study indicate that it can be seen that the allocation of family labor is 47,70 HOK/hectare/year and the allocation of labor from outside the family is 14,05 HOK/hectare/year. For the contribution of swamp rice farming income to total household income of 85,67 percent and the allocation of family labor has a significant positive effect on the income of lebak swamp rice farming in Sungai Pinang III Village.

Keywords: household income, labor, swamp rice.

RINGKASAN

RIFYAL KA'BAH. Analisis Alokasi Tenaga Kerja Keluarga dan Pengaruhnya Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Petani Padi Rawa Lebak di Desa Sungai Pinang III Kecamatan Sungai Pinang Kabupaten Ogan Ilir (Dibimbing oleh **EKA MULYANA**).

Rawa lebak adalah suatu ekosistem tani yang berkontribusi terhadap produksi padi di Indonesia yang berada di Sumatera Selatan. Tenaga kerja adalah input penting yang harus dipenuhi dalam melakukan kegiatan usahatani. Tenaga kerja usahatani terdiri dari tenaga kerja keluarga dan tenaga kerja dari luar keluarga. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk (1) mengidentifikasi berapa besar alokasi tenaga kerja dalam keluarga petani pada usahatani padi rawa lebak di Desa Sungai Pinang III (2) mengidentifikasi berapa besar kontribusi pendapatan usahatani padi rawa lebak terhadap total pendapatan rumah tangga petani padi rawa lebak di Desa Sungai Pinang III (3) mengidentifikasi pengaruh alokasi tenaga kerja dalam keluarga terhadap pendapatan usahatani padi rawa lebak di Desa Sungai Pinang III. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode metode survei, yang mana metode survei merupakan metode penelitian yang mengambil sampel sebagian dari populasi yang ada dengan menggunakan kuesioner sebagai bahan untuk pengumpulan data pokok serta wawancara intens kepada petani padi rawa lebak. Adapun waktu pengumpulan data penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret sampai dengan April 2022. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dapat diketahui bahwa alokasi tenaga kerja keluarga sebesar 47,70 HOK hektar tahun dan alokasi tenaga kerja dari luar keluarga sebesar 14,05 HOK hektar per tahun. Untuk kontribusi pendapatan usahatani padi rawa lebak terhadap total pendapatan rumah tangga sebesar 85,67 persen dan alokasi tenaga kerja keluarga berpengaruh nyata positif terhadap pendapatan usahatani padi rawa lebak di Desa Sungai Pinang III.

Kata kunci: padi rawa lebak, pendapatan rumah tangga, tenaga kerja.

LEMBAR PENGESAHAN

**ANALISIS ALOKASI TENAGA KERJA KELUARGA DAN
PENGARUHNYA TERHADAP PENDAPATAN RUMAH
TANGGA PETANI PADI RAWA LEBAK DI DESA SUNGAI
PINANG III KECAMATAN SUNGAI PINANG KABUPATEN
OGAN ILIR**

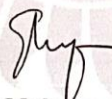
SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian pada
Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh :

Rifyal Ka'bah
05011281823178

Indralaya, September 2022
Dosen Pembimbing



Eka Mulyana, S.P., M.Si.
NIP. 197710142008122002

Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian



Prof. Dr. Ir. A. Muslim, M.Agr.
NIP. 196412291990011001

Skripsi dengan judul "Analisis Alokasi Tenaga Kerja Keluarga dan Pengaruhnya Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Petani Padi Rawa Lebak di Desa Sungai Pinang III Kecamatan Sungai Pinang Kabupaten Ogan Ilir" oleh Rifyal Ka'bah telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 5 September 2022 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan penguji.

Komisi Penguji

1. Dini Damayanthi, S.P., M.Sc.
NIP. 199607102022032000 Ketua (.....)
2. Erni Purbiyanti, S.P., M.Si.
NIP. 197802102008122001 Sekretaris (.....)
3. Dr. Selly Oktarina, S.P., M.Si.
NIP. 197810152001122001 Anggota (.....)
4. Eka Mulyana, S.P., M.Si.
NIP. 197710142008122002 Pembimbing (.....)

Indralaya, September 2022
Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.
NIP. 197412262001122001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rifyal Ka'bah

NIM : 05011281722087

Judul : Analisis Alokasi Tenaga Kerja Keluarga dan Pengaruhnya Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Petani Padi Rawa Lebak di Desa Sungai Pinang III Kecamatan Sungai Pinang Kabupaten Ogan Ilir.

Menyatakan bahwa seluruh data dan informasi yang saya sajikan dalam hasil penelitian ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah arahan pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam laporan hasil penelitian ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, September 2022



Rifyal Ka'bah

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis curahkan atas kehadiran Allah SWT. Shalawat berserta salam senantiasa tercurah kepada Rasulullah SAW sebagai utusannya. Berkat rahmat dan karunia-Nya lah penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Adapun judul dari penelitian ini “Analisis Alokasi Tenaga Kerja Keluarga dan Pengaruhnya Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Petani Padi Rawa Lebak di Desa Sungai Pinang III Kecamatan Sungai Pinang Kabupaten Ogan Ilir”.

Pada kesempatan kali ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua dan keluarga besar bapak Muhamad Yamin dan ibu Maspahayati, serta keluarga yang telah mendukung dan senantiasa memberikan kepercayaan untuk terus bergerak dalam menuntaskan setiap amanah yang ada.
2. Ibu Eka Mulyana, S.P., M.Si. sebagai pembimbing yang telah bersedia mewakafkan banyak waktu, tenaga, pikiran, dan memberikan motivasi dalam perjalanan menyelesaikan perkuliahan ini, serta memberikan kemudahan dan arahan dari setiap Langkah dalam penelitian sampai selesai.
3. Seluruh dosen dan staf jurusan Sosial Ekonomi Pertanian yang telah memberikan ilmu dan senantiasa membantu dalam proses penyelesaian amanah ini.
4. Teman-teman seperjuangan yang telah memberikan dukungan moral sehingga bisa semangat dalam menyelesaikan perkuliahan sampai menjadi sarjana.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan laporan hasil penelitian ini masih banyak terdapat kekurangan, untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi memperbaiki penulisan pada laporan ini untuk di masa yang akan datang.

Indralaya, September 2022

Rifyal Ka'bah

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	3
1.3. Tujuan dan Kegunaan	4
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN	5
2.1. Tinjauan Pustaka.....	5
2.2. Model Pendekatan.....	12
2.3. Hipotesis	13
2.4. Batasan Operasional.....	14
BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN.....	15
3.1. Tempat dan Waktu	15
3.2. Metode Penelitian	15
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	16
3.4. Metode Pengumpulan Data.....	17
3.5. Metode Pengolahan Data	17
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	20
4.1. Letak dan Batas Wilayah	20
4.2. Keadaan Geografi dan Topografi.....	20
4.3. Keadaan Penduduk di Desa Sungai Pinang III	21
4.4. Karakteristik Responden	22
4.5. Pengelolaan Usahatani Padi Rawa Lebak	24
4.6. Alokasi Tenaga Kerja Pada Usahatani Padi Rawa Lebak.....	28
4.7. Analisis Pendapatan Rumah Tangga Petani.....	33
4.8. Pengaruh Alokasi Tenaga Kerja Keluarga Terhadap Pendapatan Total Usahatani Padi Rawa Lebak di Desa Sungai Pinang II	37

BAB 4 KESIMPULAN DAN SARAN.....	40
4.1. Kesimpulan	40
4.2. Saran.....	41
DAFTAR PUSTAKA	42
LAMPIRAN	44

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Model Pendekatan Diagramatik Penelitian.....	13

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1. Jumlah Penduduk Desa Sungai Pinang III Berdasarkan Jenis Kelamin	21
Tabel 4.2. Jenis Pekerjaan Masyarakat Desa Sungai Pinang III	22
Tabel 4.3. Karakteristik Responden Petani Padi Rawa Lebak.....	22
Tabel 4.4. Rata-rata Alokasi Tenaga Kerja Keluarga pada Usahatani Padi Rawa Lebak di Desa Sungai Pinang III.....	29
Tabel 4.5. Rata-rata Alokasi Tenaga Kerja Luar Keluarga pada Usahatani Padi Rawa Lebak di Desa Sungai Pinang III.....	31
Tabel 4.6. Alokasi Tenaga Kerja Keluarga dan Luar Keluarga Petani Padi Rawa Lebak di Desa Sungai Pinang III.....	32
Tabel 4.7. Total Alokasi Tenaga Kerja Petani Padi Rawa Lebak di Desa Sungai Pinang III.....	32
Tabel 4.8. Jumlah Biaya Tetap Usahatani Padi Rawa Lebak	34
Tabel 4.9. Jumlah Biaya Variabel Usahatani Padi Rawa Lebak.....	35
Tabel 4.10. Total Biaya Produksi Usahatani Padi Rawa Lebak	35
Tabel 4.11. Jumlah Penerimaan Usahatani Padi Rawa Lebak.....	36
Tabel 4.12. Jumlah Pendapatan Usahatani Padi Rawa Lebak	36
Tabel 4.13. Jumlah Pendapatan Rumah Tangga Petani Padi Rawa Lebak...	37
Tabel 4.14. Hasil Analisis Pengaruh Alokasi Tenaga Kerja Keluarga Terhadap Pendapatan Usahatani Padi Rawa Lebak	38

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Denah Wilayah Desa Sungai Pinang III	45
Lampiran 2. Data Responden Petani Padi Rawa Lebak.....	46
Lampiran 3. Biaya Produksi Usahatani Padi Rawa Lebak	49
Lampiran 4. Penerimaan dan Pendapatan Petani Padi Rawa Lebak.....	51
Lampiran 5. Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana Menggunakan SPSS .	52
Lampiran 6. Alokasi Tenaga Kerja Pria.....	53
Lampiran 7. Alokasi Tenaga Kerja Wanita.....	58
Lampiran 8. Alokasi Tenaga Kerja Anak	61
Lampiran 9. Alokasi Tenaga Kerja Luar Keluarga.....	65
Lampiran 10. Kegiatan Penelitian di Desa Sungai Pinang III	69

BIODATA

NAMA/NIM : Rifyal Ka'bah/05011281823178
Tempat/tanggal lahir : Muara Enim/ 14 Februari 2000
Tanggal Lulus : 28 September 2022
Fakultas : Pertanian
Judul : Analisis Tenaga Kerja Keluarga dan Pengaruhnya terhadap Pendapatan Rumah Tangga Petani Padi Rawa Lebak di Desa Sungai Pinang III Kecamatan Sungai Pinang Kabupaten Ogan Ilir
Dosen Pembimbing Skripsi : Eka Mulyana, S.P., M.Si.
Pembimbing Akademik : Eka Mulyana, S.P., M.Si.

Analisis Alokasi Tenaga Kerja Keluarga dan Pengaruhnya Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Petani Padi Rawa Lebak di Desa Sungai Pinang III Kecamatan Sungai Pinang Kabupaten Ogan Ilir

Analysis of Family Labor Allocation and Their Effect on The Income on Household of Rawa Lebak Rice Farmers in Sungai Pinang III Village Sungai Pinang District Ogan Ilir Regency

Rifyal Ka'bah¹, Eka Mulyana²

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya Jalan Palembang Prabumulih Km. 32, Indralaya Ogan Ilir 30662

Abstract

Rawa lebak is a farming ecosystem that contributes to rice production in Indonesia, located in South Sumatra. Manpower is an important input that must be met in carrying out farming activities. Domestic workers consist of family workers and workers from outside the family. The purpose of this study is to (1) identify how much of the labor allocation for the family of farmers in the lebak swamp rice farming in Sungai Pinang III village (2) identify how much the contribution of lebak swamp rice farming income to the total household income of lebak swamp rice farmers in the lebak village Sungai Pinang III (3) identifies the effect of family labor allocation on the income of lebak swamp rice farming in Sungai Pinang III village. The method used in this study is a survey method, in which the survey method is a research method that takes a sample of a portion of the existing population by using questionnaires as material for collecting basic data and intense interviews with rice farmers of lebak swamp rice. The time of data collection for this research was carried out from March to April 2022. The results of this study indicate that it can be seen that the allocation of family labor is 47,70 HOK/hectare/year and the allocation of labor from outside the family is 14,05 HOK/hectare/year. For the contribution of swamp rice farming income to total household income of 85,67 percent and the allocation of family labor has a significant positive effect on the income of lebak swamp rice farming in Sungai Pinang III Village.

Keywords: household income, labor, swamp rice.

Pembimbing,



Eka Mulyana, S.P., M.Si
NIP. 197710142008122002

Indralaya, September 2022
Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.
NIP. 197412262001122001

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia memiliki lahan rawa yang cukup luas, berkisar seluas 34 juta ha dengan pembagian berkisar 20 juta ha yaitu lahan pasang surut, sebaliknya sekitar 13,4 juta ha merupakan lahan rawa non pasang surut di sekitar aliran sungai dan lahan rawa lebak (Pusat Pendidikan dan Pelatihan Sumber Daya Air dan Konstruksi, 2016). Sumatera Selatan memiliki potensi lahan rawa lebak diperkirakan seluas 2 juta ha. Sedangkan Kabupaten Ogan Ilir yang merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Sumatera Selatan, memiliki potensi lahan rawa lebak diperkirakan seluas 61.940 ha yang memiliki rata-rata produksi padi sebesar 2-4 ton/ha. Total lahan rawa lebak yang sudah dikembangkan sebesar 33.986 ha dan lahan yang belum dikembangkan sebesar 27.954 ha (BAPPENAS, 2014). Pemanfaatan lahan rawa lebak merupakan proses alamiah yang terjadi secara konsisten atau musiman yang memiliki kendala baik secara fisik, biologis, dan kimiawi. Muslim (2012) menjelaskan bahwa secara fisik, rawa lebak memiliki kondisi tanah yang sulit diolah, dari segi kimiawi lahan rawa lebak memiliki kondisi tanah yang bersifat anorganik, sedangkan dari segi biologi lahan rawa lebak banyak didiami oleh ikan-ikan rawa yang bisa dibudidayakan.

Dilansir dari Badan Pusat Statistik (2021) bahwasanya per 2019 di Provinsi Sumatera Selatan jumlah produksi padi sebesar 2,60 juta ton gabah kering giling , sedangkan pada tahun 2018 terjadi penurunan sebanyak 390,80 ribu ton (13,05 persen) jika dikomparasikan terhadap tahun 2018. Jika dikomparasikan antara setiap bulan, total produksi yang mengalami fase menurun tertinggi per 2019 dikomparasikan tahun 2018 terjadi dalam bulan Januari, yaitu sebesar 124,93 ribu ton. Sementara itu, pada bulan Maret 2019 produksi padi mengalami fase tertinggi yaitu sekitar 452,38 ribu ton dan produksi paling kecil terjadi dalam bulan Desember, yaitu sebesar 39,14 ribu ton. Sedangkan hasil produktivitas padi tertinggi pada 2018 terjadi pada bulan Maret, yaitu sebesar 541,47 ribu ton,

sementara produksi terendah terjadi pada bulan November, yaitu sebesar 56,14 ribu ton. Sedangkan produksi padi untuk kabupaten Ogan Ilir sendiri pada tahun 2019 mencapai angka 71.846,34 ton gabah kering giling (GKG). Kenaikan produksi padi tahun 2019 yang relatif besar terjadi di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, Kabupaten Ogan Komering Ulu, dan Kota Lubuklinggau. Sementara itu, penurunan produksi padi tahun 2019 yang relatif besar terjadi di Kabupaten Banyuasin, Kabupaten Ogan Ilir, Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur, Kabupaten Musi Banyuasin, dan Kabupaten Musi Rawas.

Menurut data Badan Pusat Statistik (2021) bahwasanya Kecamatan Sungai Pinang merupakan daerah yang memiliki luasan lahan usahatani padi yang tergolong luas yaitu sebesar 2.929 hektar, serta mengalami tingkat signifikansi produksi padi jika dikomparasikan dengan daerah lain yaitu sebesar 13.324 ton beras. Desa Sungai Pinang III yang merupakan salah satunya desa di kecamatan Sungai Pinang juga memiliki cakupan rawa lebak yang diolah untuk melakukan usahatani padi, dimana daerah tersebut merupakan wilayah bentangan sawah rawa lebak yang cukup luas sehingga mayoritas penduduk Desa Sungai Pinang III bekerja sebagai petani. Aktivitas usahatani masyarakat Desa Sungai Pinang III dalam melakukan pengolahan lahan rawa lebak masih memanfaatkan lahan sawah sebagai mata pencaharian utama dalam memenuhi kebutuhan dan finansial rumah tangga petani. Selain melakukan kegiatan usahatani, suatu desa harus memiliki potensi yang lebih variatif dimana potensi tersebut dapat menjadi alternatif masyarakat dalam meningkatkan pendapatan dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi tingkat pendapatan petani dalam melakukan usahatani yaitu hasil produksi, harga komoditi di pasar dan modal biaya yang dikeluarkan selama proses produksi. Komoditi padi adalah komoditas yang mempunyai daya jual yang tinggi dalam menambah jumlah pendapatan masyarakat yang bekerja sebagai petani. Fakta ini bisa menjadi penyamangat bagi petani untuk terus melakukan pengembangan dan peningkatan hasil produksi padi, tentu berharap bisa mendapatkan hasil penjualan yang lebih besar ketika masa panen sehingga bisa mencukupi kebutuhan petani. Namun faktanya, ketika panen raya tiba, produksi usahatani tinggi, akan tetapi harga jual di pasar tergolong rendah. apabila produksi yang terjadi berbeda dari ekspektasi, dimana hasil penjualan

rendah, maka tentu penghasilan petani menjadi rendah. Padahal aktivitas produksi, mulai dari awal sampai akhir membutuhkan biaya yang cukup tinggi, seperti pengadaan alat dan bahan usahatani, pengolahan, biaya lain yang digunakan untuk meningkatkan hasil produksi, serta biaya tidak terduga yang ditanggung oleh petani. (Roidah, 2015).

Tenaga kerja merupakan salah satu aspek yang sangat penting dalam melakukan kegiatan produksi pertanian, tenaga kerja menjadi salah satu faktor penting dalam mendorong keberhasilan petani dalam usahatannya (Larasati, 2012). Curahan tenaga kerja merupakan suatu besaran tenaga kerja efektif yang dipakai. Ukuran tenaga kerja tersebut dapat dinyatakan dalam bentuk hari orang kerja (HOK) yang dihitung setiap hari kerjanya (Rahim et al., 2014). Badan Pusat Statistik menyatakan bahwasanya jumlah tenaga kerja di Indonesia pada tahun 2020 mencapai 128,45 juta orang, dengan tenaga kerja di sektor pertanian sebesar 38,23 juta orang, sementara di desa Sungai Pinang III jumlah penduduk yang bekerja sebagai petani sebesar 530 orang.

Desa Sungai Pinang III merupakan salah satu desa yang berada tepat di Kecamatan Sungai Pinang Kabupaten Ogan Ilir yang sebagian besar masyarakatnya berusahatani padi rawa lebak. Pengembangan lahan rawa lebak masih dibenturkan oleh beberapa permasalahan, seperti keadaan ekonomi dan sosial masyarakat, lembaga masyarakat dan sarana prasarana yang belum mendukung. Usahatani padi rawa lebak di daerah ini mempunyai banyak tantangan diantaranya dilakukan hanya satu kali setahun, tergantung pada cuaca musiman, belum mempunyai aliran drainase air yang memadai, iklim kurang mendukung, termasuk penyerapan tenaga kerja petani. Proses pertanian yang masih tergantung dengan alam, menyebabkan seringkali terjadinya hasil panen yang kurang baik bahkan sampai terjadi gagal panen. Hal ini menyebabkan petani di desa ini mengalami kerugian akibat dari gagal panen tadi. Kondisi ini menjadi salah satu pemicu para petani beralih ke profesi yang dirasa lebih menguntungkan ketimbang menggarap lahan rawa lebak demi memenuhi kebutuhan rumah tangga.

Berdasarkan gambaran diatas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian tentang alokasi tenaga kerja dan pengaruhnya terhadap pendapatan rumah tangga

petani padi rawa lebak di Desa Sungai Pinang III Kecamatan Sungai Pinang Kabupaten Ogan Ilir.

1.2. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dari hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. Berapa besar alokasi tenaga kerja dalam keluarga petani pada usahatani padi rawa lebak di Desa Sungai Pinang III?
2. Berapa besar kontribusi pendapatan usahatani padi rawa lebak terhadap total pendapatan rumah tangga petani padi rawa lebak di Desa Sungai Pinang III?
3. Bagaimana pengaruh alokasi tenaga kerja dalam keluarga terhadap pendapatan usahatani padi rawa lebak di Desa Sungai Pinang III?

1.3. Tujuan dan Kegunaan

Menurut penjelasan rumusan masalah di atas, maka bisa diketahui berbagai tujuan dari penelitian ini yaitu di bawah ini:

1. Mengidentifikasi besarnya alokasi tenaga kerja dalam keluarga petani pada usahatani padi rawa lebak di Desa Sungai Pinang III.
2. Mengidentifikasi besarnya kontribusi pendapatan usahatani padi rawa lebak terhadap total pendapatan rumah tangga petani padi rawa lebak di Desa Sungai Pinang III.
3. Mengidentifikasi pengaruh alokasi tenaga kerja dalam keluarga terhadap pendapatan usahatani padi rawa lebak di Desa Sungai Pinang III.

Sementara itu, berdasarkan tujuan di atas, maka disusun beberapa kegunaan yaitu sebagai berikut:

1. Peneliti berharap penelitian ini bisa berguna dalam memahami besarnya alokasi tenaga kerja dalam keluarga dalam usahatani padi rawa lebak di tengah fenomena alih profesi dari petani menjadi pekerja di bidang lain.
2. Peneliti berharap penelitian ini berguna dalam memahami besaran kontribusi pendapatan usahatani padi rawa lebak terhadap total pendapatan rumah tangga, sehingga bisa diketahui sumber utama pendapatan petani padi rawa lebak di Desa Sungai Pinang III.

3. Peneliti berharap penelitian ini berguna dalam memahami pengaruh alokasi tenaga kerja dalam keluarga terhadap pendapatan usahatani padi rawa lebak sehingga bisa menjadi rujukan bagi mahasiswa dalam melakukan penelitian lanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, Fanni., Evi S dan Jajat S. 2021. Pengaruh Perubahan Curah Hujan Terhadap Produktivitas Padi Sawah di Kalimantan Barat. *Jurnal Ilmu Lingkungan*. 19 (2): 237-246. BAPPENAS (Badan Perencanaan Pembangunan Nasional). 2014. *Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Bidang Pangan dan Pertanian 2015-2019*. BAPPENAS, Jakarta.
- Badan Pusat Statistik. 2016. *Provinsi Sumatera Selatan dalam Angka 2016*. Badan Pusat Statistik, Sumatera Selatan.
- Badan Pusat Statistik. 2021. *Luas Lahan Panen Padi Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2019 dan 2020*. Badan Pusat Statistik, Sumatera Selatan.
- Aswar, CA. 2021. *Alokasi Penggunaan Waktu Tenaga Kerja Dalam Usahatani Padi Sawah Di Desa Palakka Kecamatan Kahu Kabupaten Bone*. Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Dinas Ketahanan Pangan, Tanaman dan Hortikultura. 2021. *Jenis-jenis Padi*. Dinas Ketahanan Pangan, Tanaman dan Hortikultura, Lampung.
- Dinas Ketenagakerjaan dan Transmigrasi. 2020. *Jam Kerja Menurut Undang-Undang No.13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan*. Dinas Ketenagakerjaan dan Transmigrasi, Nusa Tenggara Barat.
- Hamali, AY. 2016. *Pemahaman Manajemen Sumberdaya Manusia*. Center for Academic Publishing Service, Yogyakarta.
- Hayati, R. 2022. Pengertian Penelitian Survei, Ciri, Macam, dan Cara Menulisnya. <https://penelitianilmiah.com/penelitian-survai/> (Diakses tanggal 11 September 2022).
- Hernanto. 2019. *Dasar Dasar Akuntansi: Dengan Contoh Sederhana Untuk Gambaran yang Lebih Kongkrit*. BPEE, Yogyakarta.
- Hidayat, L. 2021. Analisis Biaya Produksi Dalam Meningkatkan Profitabilitas Perusahaan. *Program Studi Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kesatuan*. hal: 160-168.
- Husin, L dan Lifianthi. 2013. *Ekonomi Produksi Pertanian. Diklat Kuliah Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya, Indralaya*.
- Kautsar, IA., dkk. 2018. Analisis Kontribusi Tenaga Kerja Rumahtangga Petani. *Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muslim Indonesia*. 1 (1).
- Kawengian, T., dkk. 2019. Curahan Tenaga Kerja Pada Usaha Tani Padi di Desa Lowian Kecamatan Maesaan. *Agri-SosioEkonomi Unsra*. Vol. 15. Hal: 397-406.
- Kementerian Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat. 2018. *Diklat Perencanaan Teknis Rawa. Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pusat*

Pendidikan Dan Pelatihan Sumber Daya Air dan Konstruksi. Kementerian Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat, Bandung.

- Kurniawati, Y. 2013. *Alokasi Tenaga Kerja Keluarga dan Pengaruhnya Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Petani Kopi di Desa Lima Kecamatan Muara Pinang Kabupaten Empat Lawang*. Fakultas Pertanian. Universitas Sriwijaya.
- Larasati. 2012. *Efisiensi Alokatif Faktor-Faktor Produksi dan Pendapatan Petani Padi di Desa Sambirejo Kecamatan Saradan Kabupaten Madiun*. Universitas Brawijaya, Malang.
- Makki, MF. 2015. Strategi Alokasi Tenaga Kerja Rumahtangga Petani Padi Di Lahan Rawa Lebak Untuk Peningkatan Pendapatan Dan Mengurangi Tingkat Kemiskinan. *Fakultas Pertanian Universitas Lambung Mangkurat*. Vol. 40. Hal: 61-68.
- Meriyanti., Hasnah. dan Rusda Khairati. 2020. Kontribusi Usahatani Jeruk Siam (*Citrus Nobilis* L. Var. *Microcarpa Hassk*) Terhadap Pendapatan Rumah Tangaag Petani di Kecamatan Kamang Magek Kabupaten Agam. *Joseta*. 2 (1): 9-16.
- Mubarok, JI. 2012. *Kamus Istilah Ekonomi*. Yrama Widya, Bandung.
- Mulyadi, S. 2012. *Ekonomi Sumber Daya Manusia Dalam Prespektif Pembangunan*. Rajawali Pers, Jakarta.
- Muslim. 2012. *Perikanan Rawa Lebak Sumatera Selatan*. Palembang. Unsri Press, Palembang
- Nurmala, Tati. 2012. *Pengantar Ilmu Pertanian*. Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Pusat Pendidikan dan Pelatihan Sumber Daya Air dan Konstruksi. 2016. *Kesesuaian Lahan Rawa Lebak*. Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Bandung.
- Puspaningsih, R. 2022. Biaya Tetap: Pengertian, Rumus, dan Contoh Soalnya. <https://www.kompas.com> (Diakses tanggal 10 September 2022).
- Rahim, A dan D, Retno. 2014. *Pengantar Teori dan Kasus Ekonomika Pertanian*. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Roidah, S. 2015. Analisis Pendapatan Usahatani Padi Musim Hujan Dan Musim Kemarau di Desa Sepatan Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung. *Jurnal Agribisnis Fakultas Pertanian Unita*. 11 (13).
- Satriani, S. 2010. *Analisis Alokasi Tenaga Kerja Keluarga dan Pengaruhnya Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Petani Kelapa Sawit di Kecamatan Peninjauan Kabupaten OKU*. Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya Indralaya. Tidak Dipublikasikan.
- Shinta, A. 2011. *Ilmu Usahatani*. UB Press, Malang.